



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,*
DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN
LOGISTIK**



**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

Hanura Akbar

NIM: 2205421024

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

HANURA AKBAR. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik. Jurusan Administrasi Niaga. Politeknik Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sektor transportasi dan logistik dipilih karena memiliki dampak lingkungan yang tinggi dan merupakan salah satu sektor dengan skor ESG terendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel pada 21 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. Pengungkapan ESG diukur dengan cara menggunakan lembar checklist berdasarkan GRI Standards 2021, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobins'Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fixed Effects Model terpilih sebagai model estimasi terbaik berdasarkan uji *Chow* dan uji *Hausman*. Secara parsial pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan *Social* dan *Governance* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan ketiga pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 61%. Temuan ini menunjukkan bahwa investor pada sektor transportasi dan logistik lebih mempertimbangkan aspek lingkungan daripada aspek sosial dan tata kelola. Karena aspek tata kelola sudah diwajibkan secara regulasi sehingga menghasilkan variasi yang kecil, sementara aspek sosial butuh waktu yang lebih panjang lagi untuk dapat terlihat dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: logistik, pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, pengungkapan tata kelola, transportasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

HANURA AKBAR. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik. Jurusan Administrasi Niaga. Politeknik Negeri Jakarta. 2026.

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on firm value in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with firm size included as a control variable. The transportation and logistics sector was selected because of its substantial Environmental impact and its relatively low ESG performance compared to other sectors. This study employed a quantitative approach using panel data regression analysis on 21 transportation and logistics companies listed on the IDX during the 2021–2025 period. ESG disclosure was measured using a checklist based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, while firm value was measured using Tobin's Q ratio. The results indicate that the Fixed Effects Model (FEM) was the most appropriate estimation model based on the Chow test and Hausman test results. Partially, Environmental disclosure has a positive and significant effect on firm value, whereas Social and Governance disclosures do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, Environmental, Social, and Governance disclosures have a significant effect on firm value, with an Adjusted R-Squared value of 61%. These findings suggest that investors in the transportation and logistics sector place greater emphasis on Environmental aspects than on Social and Governance aspects when assessing firm value. This may be because Governance practices are already largely standardized through regulatory requirements, resulting in limited variation across companies, while the impact of Social initiatives tends to materialize over a longer period and may not be immediately reflected in firm value.

Keyword: *Environmental, Governance, Social, Logistics, Transportation.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat limpahan rezeki, nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik”

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik yang melibatkan banyak pihak dalam memberikan bantuan penulis baik secara moril maupun material. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal SE., MM. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2025 - 2029 yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ratri Kurniasari, S.E., Ak., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dan memberikan arahan terkait isi skripsi.
5. Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dan memberikan arahan terkait penulisan skripsi.
6. Bapak Hidayat dan Ibu Maya Sari selaku Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, serta dukungan moril maupun material yang tiada putusnya untuk penulis.
7. Seluruh Staff Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses penyusunan skripsi, baik dalam hal administrasi maupun dukungan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Serta rekan-rekan ABT 8A yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran membangun guna meningkatkan kualitas skripsi penulis kedepannya. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi dan pengetahuan saya selama menjalani perkuliahan dan memberikan manfaat baik untuk penulis maupun para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Depok, 15 Juli 2026
Penulis,

Hanura Akbar
NIM 2205421024





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan	10
2.1.2 Teori Legitimasi.....	12
2.1.3 Teori Sinyal	12
2.1.4 Teori 3P / Ekonomi, Lingkungan, Sosial	13
2.2 Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG)	14
2.2.1 Aspek <i>Environmental</i>	14
2.2.2 Aspek <i>Social</i>	15
2.2.3 Aspek <i>Governance</i>	15
2.3 Nilai Perusahaan.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Perumusan Hipotesis	27
2.5.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.5.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.5.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.5.4 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	30
2.6 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.2 Kerangka Penelitian	34
3.3 Metode Penelitian.....	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.4.1 Teknik <i>Sampling</i>	36
3.4.2 Jumlah Sampel.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data	38



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Instrumen Penelitian.....	39
3.7.1 Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance</i>	39
3.7.2 Nilai Perusahaan	47
3.7.3 Ukuran Perusahaan	48
3.8 Teknik Analisis Data	48
3.8.1 Pemilihan Model Terbaik	49
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.8.3 Uji Hipotesis	53
3.8.4 Analisis Regresi Data Panel	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	56
4.1.1 Rekapitulasi Data Pengungkapan ESG	56
4.1.2 Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan.....	60
4.1.3 Rekapitulasi Data Nilai Perusahaan.....	61
4.2 Hasil Analisis Data.....	62
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	63
4.2.2 Analisis Uji Pemilihan Model	64
4.2.3 Analisis Uji Asumsi Klasik	65
4.2.4 Analisis Uji Hipotesis.....	67
4.2.5 Analisis Regresi Data Panel	69
4.3 Pembahasan.....	70
4.3.1 Pengungkapan <i>Environmental</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4.3.2 Pengungkapan <i>Social</i> Terhadap Nilai Perusahaan	72
4.3.3 Pengungkapan <i>Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
4.3.4 Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan, Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Waktu Kegiatan.....	33
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel	37
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 4 Indikator GRI Standard 2021	40
Tabel 3. 5 Indikator Penilaian Aspek <i>Governance</i>	44
Tabel 3. 6 Indikator Penilaian Aspek <i>Social</i>	45
Tabel 3. 7 Indikator Penilaian Aspek <i>Environmental</i>	46
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Skor Pengungkapan Environmental.....	57
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Skor Pengungkapan Social	58
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Skor Pengungkapan Governance	59
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan.....	60
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Data Nilai Perusahaan.....	61
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedasitas	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji T	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji R-Squared	69

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan yang Melaporkan ESG di Bursa Efek Indonesia	2
Gambar 1.2 Skor Median Katadata <i>Environmental, Social, and Governance</i> Index/KESGI di 8 Sektor Industri Tahun 2025	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Penelitian.....	34





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk mengevaluasi komitmen dan kinerja perusahaan dalam tiga dimensi non-keuangan, yaitu aspek lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, serta praktik tata kelola perusahaan (Agarwal et al., 2023). ESG semakin dipandang sebagai indikator penting dalam menilai risiko dan prospek jangka panjang suatu perusahaan. Menurut survei global yang dilakukan oleh Ernst & Young EY terhadap sekitar 1.000 CFO dari 21 negara dan pemimpin keuangan dari berbagai negara, *aspek Environmental, Social, and Governance* kini dipandang sebagai prioritas utama investasi jangka panjang oleh para pemimpin keuangan perusahaan, menempatkannya di atas banyak area strategis lain seperti teknologi (43%) dan ketahanan rantai pasok (37%). Dalam survei tersebut, 51% CFO mengindikasikan bahwa ESG sangat penting, dibandingkan dengan 42% yang tidak (Lucy Buchholz, 2023).

ESG juga dikategorikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan membawa keberlanjutan jangka panjang bagi para pemangku kepentingan (Agarwal et al., 2023). Dari sisi lingkungan, perusahaan saat ini menghadapi tuntutan yang semakin besar untuk meminimalkan dampak negatif aktivitas operasional terhadap ekosistem, antara lain melalui pengendalian emisi karbon, peningkatan efisiensi energi, serta pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Upaya keberlanjutan tidak semata-mata dipandang sebagai kewajiban moral perusahaan, melainkan juga sebagai sarana strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menghasilkan nilai ekonomi baru (Michael E. Porter & Mark R. Kramer, 2011).

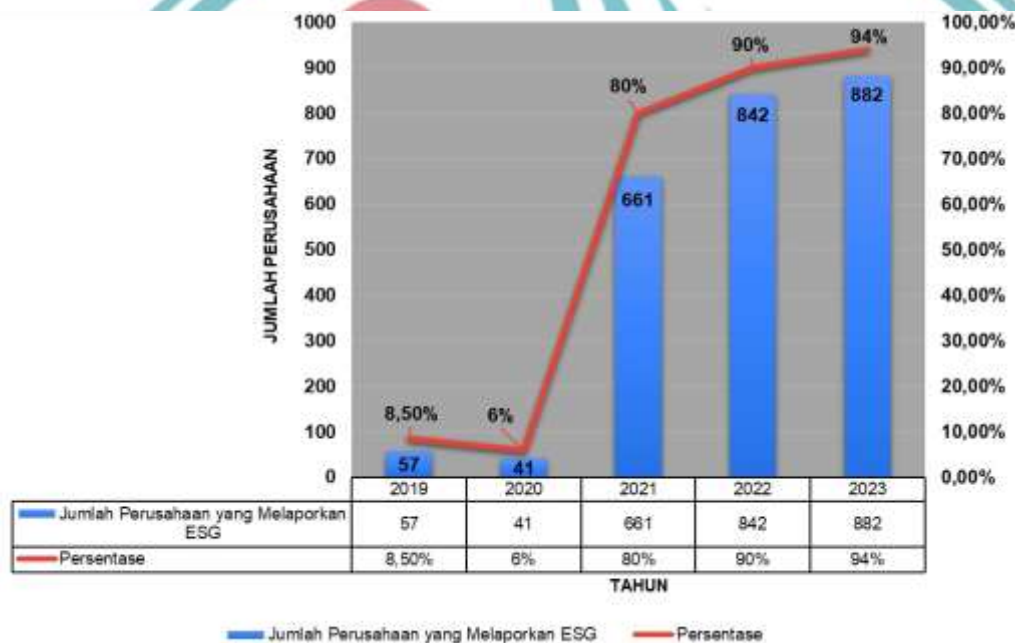
Pada aspek sosial konsep keberlanjutan menempatkan kesejahteraan tenaga kerja, konsumen, serta masyarakat sekitar sebagai bagian yang tidak terpisahkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten berkomitmen pada inklusivitas, perlindungan hak dan kesejahteraan pekerja, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial cenderung mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat dari konsumen maupun pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, dari perspektif tata kelola perusahaan, keberlanjutan menuntut penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang memadai guna menjaga integritas dan kredibilitas perusahaan.



Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan yang Melaporkan ESG di Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2026

Berdasarkan gambar 1.1 implementasi ESG di Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam kegiatan bisnis. Perusahaan di Indonesia, baik di sektor publik maupun swasta, mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG sebagai bagian dari strategi bisnis untuk menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan tata kelola yang tidak transparan. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan, pemerintah Indonesia melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan



berkelanjutan mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Peningkatan signifikan jumlah perusahaan yang melaporkan ESG dari tahun ke tahun tersebut tidak terlepas dari meningkatnya perhatian investor terhadap aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu indikatornya dapat dilihat melalui perkembangan indeks saham berbasis ESG, seperti Indeks ESG Leaders dan Indeks SRI-Kehati. Indeks ESG Leaders merupakan indeks saham yang berisi emiten dengan kinerja ESG yang relatif baik dan digunakan sebagai acuan investasi berbasis keberlanjutan. Sementara itu, indeks SRI-Kehati adalah indeks saham yang dikembangkan oleh Yayasan KEHATI bersama Bursa Efek Indonesia yang menyeleksi perusahaan berdasarkan prinsip Sustainable and Responsible Investment (SRI) serta aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Berdasarkan data yang dihimpun dari OJK, memperlihatkan bahwa nilai aset kelolaan atau asset under management (AUM) dalam indeks ESG Leaders dan indeks SRI-Kehati mencapai Rp7,4 triliun per November 2024. *Asset Under Management* (AUM) merupakan total dana kelolaan yang diinvestasikan dalam produk investasi berbasis ESG.

Investasi bertema ESG yang tumbuh tajam menunjukkan bahwa isu keberlanjutan perusahaan telah menjadi perhatian yang lebih serius dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Salah satu sektor yang memiliki dampak lingkungan yang besar adalah sektor transportasi dan logistik. Sektor ini merupakan salah satu kontributor utama emisi lingkungan, baik di tingkat domestik maupun global, karena aktivitas utamanya sangat bergantung pada penggunaan bahan bakar fosil dan energi intensif yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan data oleh (Paulina Jaramillo et al., 2023) dalam *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), sektor transportasi menyumbang sekitar 23% dari total emisi CO₂ yang terkait energi di tingkat global, yang menunjukkan kontribusi signifikan sektor tersebut terhadap perubahan iklim dan polusi udara.

Hak Cipta :

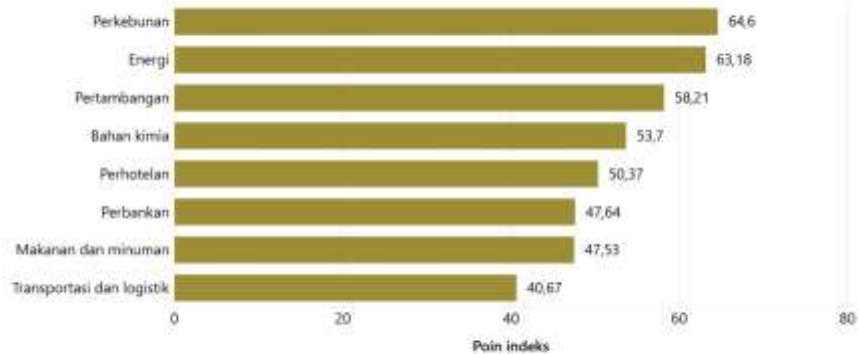
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Skor Median Katadata Environmental, Social, and Governance Index/KESGI di 8 Sektor Industri (2025)



Sumber:
Katadata Insight Center (KIC)

Informasi Lain:

Gambar 1.2 Skor Median Katadata *Environmental, Social, and Governance* Index/KESGI di 8 Sektor Industri Tahun 2025

Sumber: Katadata Insight Center, 2025

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, sektor transportasi dan logistik menunjukkan tingkat kinerja ESG yang relatif lebih rendah dibandingkan sektor industri lainnya. Penilaian tersebut dilakukan pada tiga aspek utama yaitu Lingkungan (*Environmental*) mencakup pelaporan biaya lingkungan hidup, penggunaan material ramah lingkungan, efisiensi energi, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi, limbah, efluen, serta pengaduan dan pengelolaan air. Sosial (*Social*) menilai praktik ketenagakerjaan, keterlibatan masyarakat, serta pembiayaan berkelanjutan di sektor keuangan. Tata Kelola (*Governance*) meliputi keberagaman dewan direksi dan sertifikasi terkait tata kelola perusahaan, serta penguatan aspek kesetaraan gender. Dengan skor median sebesar 40,67 poin, sektor transportasi dan logistik menempati posisi terbawah di antara delapan sektor industri yang dianalisis. Nilai ini berada di bawah sektor makanan dan minuman (47,53), perbankan (47,64), perhotelan (50,37), hingga sektor dengan skor ESG tertinggi seperti perkebunan (64,6) dan energi (63,18). Rendahnya skor ESG sektor transportasi dan logistik tersebut mengindikasikan bahwa praktik pengelolaan dan pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan di sektor ini masih relatif tertinggal dibandingkan sektor lain.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rendahnya skor ESG sektor transportasi dan logistik tidak terlepas dari tingginya beban lingkungan yang melekat pada aktivitas operasional sektor ini. Menurut (Humphreys et al., 2021) dalam *The World Bank Group, freight and logistics* menyumbang 10–11% emisi CO₂ terkait energi, dengan sebagian besar berasal dari pergerakan barang yang sangat bergantung pada *trucking* dan *shipping*. Dilansir dari (Asian Transport Observatory, 2026) Di Indonesia, sektor transportasi menghasilkan 154,4 juta ton emisi gas rumah kaca pada 2024, sementara *road transport* menyumbang 88% emisi transportasi.

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan, yang umumnya tercermin melalui pergerakan harga saham (Widyasasi, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang berpotensi diperoleh pemilik perusahaan. Pandangan mengenai nilai perusahaan oleh investor atau shareholders pun juga mengalami perubahan. Investor atau pemegang saham mulai mempertimbangkan aspek ESG dalam kegiatan investasi mereka, sekaligus digunakan untuk menilai sebuah perusahaan (Putu et al., 2024).

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh berbagai faktor non-keuangan, termasuk reputasi, tata kelola, serta komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Menurut Fama & French (1998), perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingannya cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan terapresiasi di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan bukan semata-mata refleksi dari laporan keuangan, melainkan juga dari kualitas pengelolaan risiko dan strategi keberlanjutan yang diterapkan.

Nilai perusahaan kerap diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yaitu perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku asetnya. Rasio ini dinilai lebih komprehensif karena tidak hanya merepresentasikan kepentingan pemegang saham, tetapi juga memperhitungkan peran kreditur dalam struktur pembiayaan perusahaan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Nilai Tobin's Q yang lebih dari 1 mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

buku asetnya, yang mencerminkan adanya ekspektasi pertumbuhan dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan ke depan.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan nilai perusahaan, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Alareeni & Hamdan (2020) dan Yu & Xiao (2022) mengemukakan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Samy El-Deeb et al., 2023) yang menyatakan bahwa penerapan ESG yang optimal dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Di sisi lain, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh (Dani Bagus Hariyanto & Imam Ghozali, 2024), yang menemukan bahwa hanya aspek sosial yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara aspek lingkungan dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan serupa juga disampaikan oleh (Ningwati et al., 2022), yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG justru memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa hubungan antara ESG dan nilai perusahaan masih bersifat inkonsisten. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik dengan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Sektor transportasi menyumbang sekitar 23% dari total emisi CO₂ yang terkait energi di tingkat global, yang menunjukkan kontribusi signifikan sektor tersebut terhadap perubahan iklim dan polusi udara.
- b. Sektor transportasi dan logistik menunjukkan tingkat kinerja ESG yang relatif



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih rendah dibandingkan sektor industri lainnya.

- c. *Freight and logistics* menyumbang 10–11% emisi CO₂ terkait energi, dengan sebagian besar berasal dari pergerakan barang yang sangat bergantung pada trucking dan shipping.
- d. Di Indonesia, sektor transportasi menghasilkan 154,4 juta ton emisi gas rumah kaca pada 2024, sementara road transport menyumbang 88% emisi transportasi.
- e. Masih terdapat ketidakpastian mengenai sejauh mana pengungkapan ESG mampu meningkatkan nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang memiliki risiko lingkungan tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Environmental* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Social* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *Governance* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh aspek *Environmental* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh aspek *Social* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Untuk menganalisis pengaruh aspek *Governance* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi berbagai pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akademik di bidang keuangan dan keberlanjutan, khususnya terkait hubungan antara penerapan ESG dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh ESG pada sektor industri dengan dampak lingkungan yang tinggi, seperti sektor transportasi dan logistik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan sektor transportasi dan logistik dalam meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan ESG sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai perusahaan.

2) Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan sektor transportasi dan logistik, tidak hanya dari aspek kinerja keuangan, tetapi juga dari aspek keberlanjutan.

3) Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya di bidang akuntansi dan

keuangan, dalam memahami penerapan konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta hubungannya dengan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama pada sektor industri dengan karakteristik risiko lingkungan yang tinggi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan aspek lingkungan yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari Tobin's Q.
- b. Pengungkapan *Social* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek sosial belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap penilaian pasar atas nilai perusahaan pada periode penelitian.
- c. Pengungkapan *Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek tata kelola belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan pada periode penelitian.
- d. Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 61,43 persen (*Adjusted R-Squared*), sedangkan sisanya sebesar 38,57 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor transportasi disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan aspek lingkungan (*Environmental*) dalam laporan keberlanjutan maupun laporan tahunan, mengingat hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat memperluas pengungkapan terkait upaya mitigasi emisi gas buang, efisiensi konsumsi energi, serta komitmen transisi menuju kendaraan ramah lingkungan, karena hal tersebut terbukti dapat meningkatkan kepercayaan dan penilaian positif dari pasar. Selain itu, meskipun pengungkapan *Social* dan *Governance* belum terbukti berpengaruh signifikan secara parsial dalam penelitian ini, perusahaan tetap disarankan untuk tidak mengabaikan kedua aspek tersebut, mengingat hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga dimensi ESG secara bersama-sama tetap berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan memperluas sampel penelitian ke sektor lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, atau struktur kepemilikan, mengingat nilai *Adjusted R-Squared* dalam penelitian ini sebesar 61,43 persen, yang berarti masih terdapat 38,57 persen variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan skor ESG dari lembaga pemeringkat internasional seperti Refinitiv, Bloomberg, atau MSCI yang mengukur kinerja ESG secara gradual dan kuantitatif berdasarkan kualitas implementasi nyata, bukan sekadar keberadaan pengungkapan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, B., Gautam, R. S., Jain, P., Rastogi, S., Bhimavarapu, V. M., & Singh, S. (2023). Impact of Environmental, Social, and Governance Activities on the Financial Performance of Indian Health Care Sector Firms: Using Competition as a Moderator. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm16020109>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Asian Transport Observatory. (2026). *Indonesia Transport and Climate Profile 2026*.
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. In *Borsa Istanbul Review* (Vol. 22, pp. S119–S127). Borsa Istanbul Anonim Sirketi. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Dani Bagus Hariyanto, & Imam Ghozali. (2024). Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Deegan, C. (2004). Environmental disclosures and share prices—a discussion about efforts to study this relationship. *Accounting Forum*, 28(1), 87–97. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2004.04.007>
- Dewi Hanggraeni. (2023). *ESG (Environmental Social Governance) & GRC (Governance Risk Compliance): Konsep, Metode dan Hasil Penelitian*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

IPB Press.

- Difa, A. P. S., & Larasati, A. Y. (2024). Enhancing Value: The Impact of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Indonesian Basic Materials Sector Companies. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 27–40. <https://doi.org/10.28932/jam.v16i1.8140>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Elkington, John. (1998). *Cannibals with forks : the triple bottom line of 21st century business*. New Society Publishers.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1998). Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. *The Journal of Finance*, 53(3), 819–843. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00036>
- Farhan Desmi. (2024). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*.
- Fitrianti Mutia Syaputri. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). Andi.
- Humphreys, Richard Martin, & Dumitrescu. (2021). *Decarbonizing The Freight and Logistics Sector*.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Lucy Buchholz. (2023, August 9). *ESG is a top investment priority among global CFOs, EY says*. Sustainability Magazine. <https://sustainabilitymag.com/articles/esg-is-a-top-investment-priority-among-global-cfos-ey-says>

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). *The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia* (pp. 147–173). <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>

Michael E. Porter, & Mark R. Kramer. (2011). Creating Shared Value - Article - Faculty & Research - Harvard Business School. *Harvard Business Review*.

Nabila Putri Ameliya. (2025). *Pengaruh Environmental, Social, Governance Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T., Hutabarat, L., Damanik, H., & Harianja, H. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.

Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>

Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nur Musta'anah. (2024). *Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022*. Universitas Islam Indonesia.

Paulina Jaramillo, Suzana Kahn Ribeiro, Peter Newman, Subash Dhar, Ogheneruona E. Diemuodeke, Tsutomu Kajino, David Simon Lee, Sudarmanto Budi Nugroho, Xunmin Ou, Anders Hammer Strømman, & Jake Whitehead. (2023). Transport. In *Climate Change 2022 - Mitigation of Climate Change* (pp. 1049–1160). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009157926.012>

Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>

Putu, I. A., Paramitha, C., Devi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 15). www.ksei.co.id,

R. Edward Freeman. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.

Samy El-Deeb, M., Ismail, T. H., & El Banna, A. A. (2023). Does audit quality moderate the impact of environmental, social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/jhass-11-2022-0155>

Spence, M. (1978). Job Market Signaling. In *Uncertainty in Economics* (pp. 281–306). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>

Toti, G. K., & Johan, S. (2022). The Effect of Enviromental, Social, Governance (ESG) Disclosure on Company's Profitability & Value in



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The Sri-Kehati Index 2015-2020. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 5(2).
<https://doi.org/10.36782/jemi.v5i2.2271>

Wau Ria Hedar. (2023). *Pengaruh Environmental, Social dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*.

Widyasasi, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7622>

Yu, X., & Xiao, K. (2022). Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chinese Enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24).
<https://doi.org/10.3390/su142416940>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**